

# ANTARA BALI

Membangun Karakter Masyarakat Berbasis Pengetahuan



**PEMKOT DENPASAR JADI PERCONTOHAN  
DAERAH KREATIF-PRODUKTIF**

**Hal. 5**



**BADUNG PERCEPAT  
"AGROTECHNO PARK"**

**Hal. 7**

**HAL  
02**

**KONGRES  
KEBUDAYAAN  
INDONESIA**

**3-4 DESEMBER**

**2018**

**BALI ADAKAN**

**Estimasi kepribadian  
dan kebudayaan**

**KONGRES KEBUDAYAAN III**

## Wagub Bali: LPD Tetap Bisa Eksis Hadapi Era Digital

Wakil Gubernur Bali Tjokorda Artha Ardhana Sukawati meyakini Lembaga Perkreditan Desa bisa tetap eksis dan semakin maju menghadapi era digital.

“Terutama untuk UKM-UKM ketika ada yang sulit mengakses bank-bank resmi, inilah (LPD) tempatnya,” kata Wagub yang akrab dipanggil Cok Ace itu saat menghadiri HUT LPD Bali ke-34 di Balai Budaya, Gianyar, Minggu.

Mantan Bupati Gianyar tersebut berpandangan LPD sudah memberikan kontribusi yang bagus di Bali, khususnya untuk anggota LPD dan juga sektor UKM.

Oleh sebab itu, Cok Ace mengatakan LPD ke depan masih sangat relevan dan diperlukan sebagai penggerak roda perekonomian di Pulau Dewata.

Terkait dengan era digitalisasi yang kini merambah

dunia keuangan, menurut dia, perlu peningkatan sumber daya manusia di dalam LPD agar bisa mengikuti perkembangan zaman.

“Kalau dari software atau hardware tidak masalah, sumber daya manusianya yang harus ditingkatkan,” ujarnya yang juga pembina LPD Kabupaten Gianyar ini.

Pemerintah Provinsi Bali, lanjut dia, akan mendorong perkembangan “desa pakraman” atau desa adat melalui pembinaan dan pemberian fasilitas-fasilitas yang bisa dimanfaatkan masyarakat termasuk LPD.

Dalam kesempatan itu, dia pun menyampaikan selamat kepada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Bali yang menginjak usia 34 tahun dan sangat berharap LPD bisa semakin maju dan eksis.

Sementara itu, Ketua Badan Kerjasama (BKS) LPD Provinsi Bali I Nyoman Cen-



Wakil Gubernur Bali Tjokorda Artha Ardhana Sukawati saat menghadiri HUT LPD Bali ke-34 di Balai Budaya, Gianyar (Antaraneews Bali via Humas Pemprov Bali)

dikiawan mengatakan acara HUT ini diantaranya untuk mengingat kembali lahirnya LPD di desa pakraman. Selain itu sebagai ajang memupuk kebersamaan pengurus LPD.

Menurut dia, LPD telah menunjukkan eksistensi sebagai lembaga keuangan di desa pakraman sehingga harapannya pemerintah melakukan penguatan LPD melalui penguatan perda dan pergub yang mengatur tentang ke-

beradaan LPD.

Berdasarkan data per Oktober 2018, ada 1.433 LPD di Bali, dengan jumlah karyawan lebih dari 7.900 orang dan total aset mencapai Rp21,5 triliun.

Acara HUT LPD dimeriahkan dengan acara jalan sehat, pemotongan tumpeng dan undian hadiah. Wagub Cok Ace berkesempatan mengambil undian hadiah untuk para pemenang. (ant)

## 3-4 Desember, Bali Adakan Kongres Kebudayaan III



Poster Kongres Kebudayaan Bali III bertajuk “Nangun Jiwa Pramana Budaya Bali, Pengarusutamaan Pemajuan Kebudayaan Bali untuk Pencerdasan dan Kesejahteraan Krama Bali secara Sekala Niskala”. (Foto Antaraneews Bali)

Pemerintah Provinsi Bali siap mengadakan Kongres Kebudayaan Bali III di Denpasar pada 3-4 Desember 2018 dengan menghadirkan para seniman dan tokoh-tokoh masyarakat di Pulau Dewata.

“Dari Kongres Kebudayaan Bali III ini, kami berharap dapat menjadi pola dasar

pemajuan kebudayaan, yang dikaitkan dengan visi misi Gubernur dan Wagub Bali yakni Nangun Sat Kerthi Loka Bali,” kata Kepala Dinas Kebudayaan Provinsi Bali Dewa Putu Beratha, di Denpasar, Kamis.

Menurut Dewa Beratha, kongres kebudayaan yang akan dibuka langsung oleh Gu-

bernur Bali Wayan Koster, di Gedung Wiswa Sabha Utama, Denpasar itu, sekaligus merupakan tindak lanjut dari UU Nomor 5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan.

“Dalam UU tersebut, diatur untuk membuat rencana induk kebudayaan dimulai dari setiap kabupaten/kota membuat pokok-pokok pikiran kebudayaan daerah. Nantinya, itu dikompilasi menjadi pokok-pokok pikiran provinsi,” ujarnya.

Dari pokok pikiran kebudayaan di tingkat provinsi, kemudian dikompilasi pemerintah pusat menjadi strategi kebudayaan dan menjadi rencana induk kebudayaan nasional, serta akan tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional untuk lima tahun ke depan.

“Untuk Kongres Kebudayaan Nasional di Jakarta,

rencananya digelar dari 5-9 Desember mendatang,” ucap mantan Kepala Biro Kesra Pemprov Bali itu.

Dewa Beratha menambahkan, khusus untuk Kongres Kebudayaan Bali III akan bertajuk “Nangun Jiwa Pramana Budaya Bali, Pengarusutamaan Pemajuan Kebudayaan Bali untuk Pencerdasan dan Kesejahteraan Krama Bali secara Sekala Niskala”.

Dalam kongres tersebut, tak hanya diisi pemaparan dari Kepala Dinas Kebudayaan Bali, juga disampaikan presentasi dari sejumlah pemateri yang berkompeten yakni dari Dirjen Kebudayaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Dr Hilmar Farid, Rektor ISI Denpasar Prof Dr I Gede Arya Sugiarta dan peneliti warisan budaya Dr Eng I Wayan Kastawan. (ant)

## Wagub Minta Pemuda Tingkatkan Baca “Bhagavad Gita”



Wagub Bali Tjokorda Oka Artha Ardhana Sukawati saat membuka Seminar Bhagavad Gita di Denpasar (Antaraneews Bali via Humas Pemprov Bali)

Wakil Gubernur Bali Tjokorda Oka Artha Ardhana Sukawati mengajak generasi muda Hindu di Pulau Dewata untuk meningkatkan minat membaca kitab suci “Bhagavad Gita” karena di dalamnya banyak memuat nilai tuntunan hidup.

“Sebelum kita membuat sebuah keputusan penting, mari kita baca kembali Bhagavad Gita, di dalamnya jelas terdapat semua tuntunan dalam menghadapi peristiwa dalam hidup,”

kata Wagub Bali yang akrab dipanggil Cok Ace itu saat membuka Seminar Bhagavad Gita, di Fakultas Kedokteran, Universitas Udayana, Senin.

Lewat penyelenggaraan seminar tersebut, pihaknya berharap akan tumbuh pemahaman bahwa dalam upaya membentuk karakter masyarakat dalam kehidupan berbangsa dan bernegara agar tetap menegakkan nilai-nilai dharma (kebenaran) dan nilai-nilai spiritual.

“Kami harapkan kegiatan ini sebagai ajang menempa diri dan membuka wawasan kita dari perspektif Pancamo Weda, mengingat ajaran Bhagavad Gita berdekatan dengan tuntunan hidup dan kelestarian alam semesta,” ucapnya.

Hal senada disampaikan, Ketua Parisada Hindu Dharma Indonesia Provinsi Bali I Gusti Ngurah Sudiana yang mengatakan seminar itu dapat memberi kebangkitan bagi umat Hindu khususnya untuk membaca Bhagavad Gita.

“Parisada dengan dukungan pemerintah akan terus memberi rangsangan kepada generasi muda untuk menyukai, membaca, dan memahami Bhagavad Gita,” ujarnya yang juga Rektor Institut Hindu Dharma Negeri Denpasar itu.

Hal tersebut, lanjut Sudiana, mengingat Bhagavad Gita

merupakan salah satu kitab suci Weda yang akan dapat memberi kedamaian dan pencerahan tidak hanya bagi umat Hindu tetapi juga seluruh umat di dunia.

Sementara itu, Seminar Nasional Bhagavad Gita yang dilaksanakan serangkaian Gita Jayanti Nasional 2018 juga diisi dengan berbagai kegiatan seperti gita edukasi, gita aksi dan gita puja, dan puncaknya akan diselenggarakan pada tanggal 22 Desember 2018.

Pembukaan seminar ditandai dengan pemukulan gong oleh Wagub Cok Ace, yang turut dihadiri oleh Presiden World Hindu Parisad Made Mangku Pastika, anggota Komisi X DPR RI Putu Supadma Rudana, Ketua PHDI Pusat, Dirjen Bimas Hindu Kementerian Agama RI, para mahasiswa serta undangan lainnya. (ant)

## Pemprov Bali-BNN Wujudkan Desa Bebas Narkoba

Pemerintah Provinsi Bali menyatakan mendukung terobosan dari Badan Narkotika Nasional yang menggandeng desa dinas dan desa adat untuk mencegah sedini mungkin penyalahgunaan barang terlarang guna mewujudkan desa bebas narkoba.

“Dengan dikukuhkannya Desa Bersih Narkoba, kami harapkan ruang gerak bagi para pengedar akan semakin sempit, terlebih dengan ditandatanganinya Perarem (keputusan adat) Anti Narkoba, maka hal ini memiliki nilai strategis bagi desa pekraman (desa adat) untuk melakukan pencegahan di desanya,” kata Gubernur Bali dalam sambutannya yang dibacakan Wagub Tjokorda Oka Artha Ardhana Sukawati (Cok Ace) dalam acara Peresmian Desa Bersih Narkoba, di Balai Budaya, Gianyar, Kamis.

Bali, lanjut dia, merupakan salah satu provinsi yang rawan

terhadap penyalahgunaan dan peredaran narkoba. Dari data yang dilansir BNN pada 2017, angka penyalahgunaan narkoba di Bali mencapai 1,62 persen atau setara dengan 50.539 jiwa.

Meskipun angka tersebut telah mengalami penurunan dari 2016, namun diharapkan masyarakat tidak boleh lengah, mengingat narkoba sudah masuk sampai ke pelosok desa terpencil di Bali.

“Apalagi dengan adanya Perarem Anti-Narkoba, yang akan mengikat seluruh krama (warga) adat di wilayah desa pekramanya. Jika ada krama yang terlibat, maka pararem yang ada diterapkan. Krama yang terlibat akan kena hukuman positif dan juga sanksi adat,” ujarnya.

Sementara itu, Kepala BNN RI Heru Winarko dalam sambutannya mengatakan Bali termasuk dalam lima besar daerah pengguna narkoba dan



Wagub Bali Tjokorda Oka Artha Ardhana Sukawati (Cok Ace) dalam acara Peresmian Desa Bersih Narkoba, di Balai Budaya, Gianyar (Antaraneews Bali via Humas Pemprov Bali)

daerah yang paling banyak jenis narkoba yang beredar.

Menurut dia, peredaran narkoba dan penyalahgunaannya tidak hanya menyasar kaum muda, tetapi juga orang dewasa bahkan anak-anak dan beredar sampai ke pelosok desa. Oleh karena itu, dengan pengukuhan Desa Bersih Narkoba dan dikuatkan dengan pararem yang ada, maka diharapkan angka peredaran dan penggunaan narkoba

khususnya di Bali dapat terus menurun.

“Mungkin nantinya Desa Bersih Narkoba dapat dimasukkan sebagai salah satu kriteria dalam lomba desa. Semua komponen masyarakat di desa bekerja sama agar desa memiliki ketahanan akan narkoba. Ke depannya saya harapkan semua desa di Bali bersih dari narkoba. Mari kita hidup sehat tanpa narkoba,” ujar Heru. (ant)

## Gubernur Kukuhkan Bunda PAUD Bali Periode 2018-2023



Ketua Tim Penggerak PKK Provinsi Bali Putri Suastini Koster (tengah) saat menjadi pembicara serangkaian Pelantikan Keanggotaan Tim Penggerak PKK Provinsi Bali (AntaraneWS Bali)

Gubernur Wayan Koster mengukuhkan Bunda Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Provinsi Bali sebagai ketuanya Ni Putu Putri Suastini periode 2018-2023.

Gubernur Bali Wayan Koster pada saat pelantikan Bunda PAUD Bali di Gedung Wiswa Shaba, Rabu, mengatakan dengan pelantikan kepengurusan PAUD Bali,

maka perhatian terhadap anak didik lebih mantap dan merata di seluruh Bali.

“Pelantikan pengurus PAUD Bali menjadi momentum penting dalam rangka meningkatkan organisasi, khususnya dalam bidang pendidikan anak usia dini di Pulau Dewata,” ujarnya.

Sementara itu, Putri Suastini yang juga Ketua Tim

Penggerak PKK Provinsi Bali mengatakan pihaknya pasti akan memperhatikan PAUD dari perkotaan hingga di pedesaan. “Kami pasti akan memperhatikan pendidikan anak-anak usia dini tersebut. Mereka adalah anak-anak harapan masa depan bangsa. Karena itu kami telah merancang program dalam menyusutkan ‘Indonesia Emas,’” ucap Suastini yang juga istri Gubernur Wayan Koster.

Ia mengatakan program yang dirancang dengan jajaran organisasi perangkat daerah (OPD) dalam bidang pendidikan PAUD adalah program pendidikan terintegrasi.

“Dalam program tersebut akan dirancang secara terintegrasi dengan program lainnya. Sebab sistem pendidikan terintegrasi (Si Pintar)

tersebut semuanya berbasis pada organisasi banjar (dusun). Jadi dengan program ini bisa dilakukan secara terintegrasi program-program pemerintah. Tidak saja pada PAUD, tapi juga keterlibatan orang tua yang mengantarkan anak-anaknya di pendidikan itu,” ucapnya.

Sementara itu Ketua Himpunan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Anak Usia Dini Indonesia (Himpaudi) Provinsi Bali Drs. Nyoman Sarjana M.IKom mengaku bangga dengan dikukuhkan Himpaudi tersebut

“Dengan pengukuhan ini sehingga komunikasi antara Bunda PAUD dengan Gubernur Bali bisa lebih lancar dan ini juga penting terkait anggaran untuk mengembangkan program dan kegiatan PAUD ke depannya,” ujarnya. (ant)

## Gubernur Bali: Guru adalah Kunci Pendidikan Berkualitas

Gubernur Bali Wayan Koster berpendapat bahwa untuk mewujudkan pendidikan berkualitas kuncinya ada pada komponen guru dan negara yang maju di berbagai bidang sangat tergantung pada keberhasilan membangun pendidikan.

“Tidak ada negara yang berhasil pendidikannya tanpa guru yang berkualitas,” kata Koster pada acara Peringatan HUT PGRI ke-73 dan Hari Guru Nasional tahun 2018 di Denpasar, Senin.

Oleh karena itu, ia menilai guru memiliki posisi yang sentral dan sangat strategis untuk membangun dunia pendidikan. Apalagi, menurutnya pendidikan di Bali ke depan dicanangkan untuk membangun daya saing agar SDM Bali kompetitif dalam memasuki dunia persaingan yang sangat ketat di era glo-

balisasi.

Mantan anggota Komisi X DPR RI yang membidangi pendidikan ini juga mengatakan dengan adanya UU Guru dan Dosen, tingkat kesejahteraan guru sudah cukup memadai.

Namun, kedepan, ia menilai perlu ada insentif lain untuk memberikan motivasi lebih besar kepada para guru agar semakin berprestasi dalam melaksanakan tugas-tugasnya.

Pada kesempatan tersebut, Gubernur Koster juga menyampaikan sejarah lahirnya UU Guru dan Dosen. Setelah dilantik menjadi anggota DPR tahun 2004, Koster berperan besar dengan melibatkan PGRI merumuskan rancangan UU sehingga pada tahun 2005 lahir UU Guru dan Dosen.

Dalam acara peringatan ini, Gubernur Koster juga menyampaikan kepada guru



Gubernur Bali Wayan Koster pada acara Peringatan HUT PGRI ke-73 dan Hari Guru Nasional tahun 2018 di Denpasar (AntaraneWS Bali via Humas Pemprov Bali)

visinya di bidang pendidikan. Salah satunya, wajib belajar 12 tahun yang secara bertahap akan dimulai pada tahun 2019.

Ia juga akan membangun sekolah sejenis SMA Bali Mandara di daerah lain dan perlunya memberikan perhatian kepada sekolah swasta. Selain itu ia ingin memasukkan konten kearifan lokal ke dalam sistem pendidikan

di Bali. “Konten pendidikan akan kami perbaharui dengan kearifan lokal,” ucapnya.

Acara peringatan juga dihadiri Ketua Komisi IV DPRD Bali Nyoman Parta, Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Bali TIA Kusumawardhani, Ketua PGRI Bali I Gde Wenten Aryasuda, Rektor IKIP PGRI Bali dan beberapa pejabat di bidang pendidikan lainnya. (ant)

## Pemkot Denpasar Seminarkan Peran Guru Sambut Era Revolusi 4.0



Wali Kota Denpasar IB. Rai Dharmawijaya. FOTO AntaraNewsBali via Humas Pemkot Denpasar)

Pemerintah Kota Denpasar mengadakan seminar yang membahas peran guru dalam menyambut Era Revolusi Industri 4.0 yang ditandai dengan Revolusi Digital, karena itu diperlukan guru yang mampu mengikuti perubahan dan perkembangan teknologi yang sangat pesat ini.

Keterangan pers yang diterima dari Humas Pemkot Denpasar menyebutkan hal

itu direspons Pemerintah Kota Denpasar bersama PGRI Kota Denpasar dengan mengadakan seminar “Guru Berintegritas dan Berkarakter dalam Menyambut Era Revolusi Industri 4.0” dalam rangkai HUT ke-73 PGRI di ruang Mahottama Gedung Graha Sewaka Dharma Lumintang, Denpasar, Jumat (23/11).

Kegiatan seminar ini dibuka Wali Kota Denpasar, Ida Bagus Dharmawijaya Mantra didampingi Asisten Administrasi Umum Kota Denpasar, IGN. Eddy Mulya dan Ketua Pengurus PGRI Kota Denpasar I Wayan Winata, yang ditandai dengan pemukulan gong.

Para pendidik ini merupakan pembawa inspirasi perubahan, peranan pendidik sangat vital di dalam ekosistem pendidikan.

“Yang mana dalam ekosistem itu harus ada revitalisasi dalam artian apa yang sudah

harus di update dan dihidupkan lagi, ini bukan dalam artian baru atau lama, bukan dalam artian tradisi atau modern melainkan dalam artian yang sesuai dan setelah sesuai harus dikuatkan serta dikembangkan”, kata Rai Mantra saat membuka seminar “Guru Berintegritas dan Berkarakter”.

Era Revolusi Industri 4.0 ini jika diterjemahkan merupakan sebuah era evolusi global, jadi industri yang pertama yakni 1.0 itu industri yang bersifat agraris dengan teknologi yang digunakan untuk mengolah bahan-bahan pertanian atau industri yang masih bersifat natural dengan menggunakan tenaga air dan uap yang sederhana, kalau di dunia pendidikan pada masa industri 1.0 masih diperlukan tenaga pendidik yang besar dengan sistem kerja konvensional.

Selanjutnya era 2.0 masuk

ke industri massif atau industri otomotif dengan artiaan sudah masuk industri pabrik, yang dalam dunia pendidikan tetap diperlukan tenaga yang banyak dengan biaya yang murah hingga tidak bisa untuk melakukan kreativitas dan bisa untuk bekerja saja. Kemudian masuk ke industri 3.0 itu era komunikasi yang pada masa itu sudah ada handphone, komputersisasi yang sudah mulai dengan sistem otomatis dan kemudahan, maka timbullah sebuah kreativitas pada masa itu dengan volume yang masih kecil.

Dan sekarang masuk ke era 4.0 yang merupakan era digitalisasi yang tidak hanya berpengaruh ke dunia pendidikan saja melainkan berpengaruh juga pada managerial seperti dipemerintahan sudah diminta E-Government dan smart city dengan sarana digital yang memudahkan. (ant)

## Pemkot Denpasar Jadi Percontohan Daerah Kreatif-Produktif

Kota Denpasar terpilih sebagai salah satu dari lima daerah di Indonesia sebagai proyek percontohan daerah kreatif dan produktif dengan pembentukan Forum SDC (Skill Development Center).

Program ini merupakan tindak lanjut dari penguatan wilayah untuk mendukung lulusan-lulusan SMK di daerah. Keunggulan yang dimiliki Kota Denpasar dibidang pariwisata dan budaya, kaderisasi dan industri kreatif adalah alasan mengapa Kota Denpasar menjadi pilihan untuk menerapkan program ini. Hal tersebut diungkapkan oleh Direktorat Pembinaan SMK, Sulistio Mukti Cahyono.

“Keunggulan-keunggulan tersebut tentunya sudah diidentifikasi dan kami akan mempersiapkan program bagaimana nanti strateginya agar lu-

lusan SMK di Kota Denpasar bisa bekerja dibidang-bidang yang menjadi unggulan daerah setempat,” ungkapnya.

Pengukuhan Forum SDC (Skill Development Center) masa bhakti 2018-2020 dilaksanakan serangkaian dengan penyelenggaraan Workshop Rencana Kegiatan SDC di Ruang Praja Utama, Kantor Walikota Denpasar, Kamis (22/11). Keanggotaan Forum SDC ini dikukuhkan oleh Asisten Administrasi Umum Sekda Kota Denpasar, I Gusti Ngurah Eddy Mulya mewakili Wali Kota Denpasar IB Rai Dharmawijaya Mantra

Dalam sambutannya mewakili Wali Kota Denpasar, Ida Bagus Rai Dharmawijaya Mantr, Asisten Administrasi Umum Skeda Kota Denpasar mengatakan Denpasar yang dijadikan salah satu daerah percontohan SDC kiranya



Pengukuhan Forum SDC (Skill Development Center) masa bhakti 2018-2020 dilaksanakan serangkaian dengan penyelenggaraan Workshop Rencana Kegiatan SDC di Ruang Praja Utama, Kantor Walikota Denpasar, Kamis (22/11). (Antaraneews Bali via Humas Denpasar)

dapat menjadi peluang untuk meningkatkan kompetensi SDM tenaga kerja khususnya yang lulusan SMK.

Kedepan, insan muda kreatif dan produktif dibentuk fokus dengan penguatan soft skill yang dimiliki. Pusat pengembangan keahlian ini adalah wadah untuk melakukan komunikasi, koordinasi dan sinkronisasi program kegiatan yang melibatkan pemerintah, lembaga pendidik, dan

tentunya pelaku usaha/industri.

“Ini tentu menjadi peluang pengembangan industri kreatif di Kota Denpasar, jadi kita terus fokuskan. Dengan adanya Forum SDC ini, para pelaku usaha dapat memaksimalkan penyerapan tenaga kerja lokal sehingga menjadi sinergi yang mendukung pemerintah dalam mewujudkan Denpasar sebagai Kota Kompeten,” katanya. (ant)

## Suastini Koster Apresiasi Penataan Tukad Bindu dan Inovasi PKK Kota Denpasar



Ketua TP PKK Provinsi Bali Ny. Putri Suastini Koster (dua kiri) menyerahkan bibit pohon kelapa serta penyerahan penghargaan pada Ketua PKK Kelurahan Pedungan yang meraih penghargaan tingkat nasional di Denpasar. (AntaraneWS Bali via Humas Denpasar)

Penataan tukad Bindu yang telah dilaksanakan Kota Denpasar merupakan hal yang luar biasa. Karena melalui penataan yang telah dilakukan merupakan penerapan 10 program pokok PKK diantaranya lingkungan bersih dan sehat (LBS) serta perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS).

Hal itu disampaikan Ketua Tim Penggerak PKK Provinsi Bali Ny. Putri Suastini Koster saat melaksanakan evaluasi Kesatuan Gerak PKK Kependudukan Keluarga Berencana dan Pembangunan

Keluarga (KKBPK) Kesehatan di Kelurahan Kesiman, Senin (26/11).

Tim evaluasi Provinsi Bali diterima Wakil Walikota Denpasar IGN Jaya Negara didampingi Wakil Ketua TP PKK Ny. Antari Jaya Negara dan Ny. Kerti Rai Iswara dan Kadis Pemberdayaan Masyarakat dan Desa IB Alit Wiradana. Dalam kesempatan tersebut Ketua TP PKK Provinsi Bali Ny. Putri Suastini Koster menyerahkan bibit pohon kelapa serta penyerahan penghargaan pada Ketua PKK Kelurahan Pe-

dungan yang meraih penghargaan tingkat nasional.

Lebih lanjut Putri Suastini Koster menyampaikan Tukad Bindu yang telah tertata rapi diharapkan memotivasi daerah lain yang ada aliran sungainya sehingga semua sungai yang ada di Kota Denpasar dan Bali umumnya tertata dengan rapi.

Dalam kesempatan tersebut Putri Suastini Koster juga menyampaikan apresiasi terhadap inovasi PKK Kota Denpasar yang telah mampu memadukan IT dalam melaksanakan program PKK. Ia berharap program yang dilaksanakan membawa dampak terhadap peningkatan kesejahteraan PKK di Kota Denpasar.

“Saya harapkan program dan inovasi yang telah dilaksanakan PKK Kota Denpasar bermanfaat pada peningkatan kesejahteraan anggota keluarga,” ujarnya.

Di samping itu, Putri Suastini Koster juga mengajak semua masyarakat untuk mewujudkan

Halaman Asri, Teratur, Indah dan Nyaman (Hatinya) PKK di masing-masing rumah tangga. Menurutnya halaman sekecil apapun yang ada di masing-masing rumah tangga benar-benar dimanfaatkan untuk tanaman terutama untuk kebutuhan keluarga seperti tanaman cabai, dan tanaman bermanfaat lainnya.

Sementara Wakil Wali Kota Denpasar IGN Jaya Negara menyampaikan evaluasi program PKK ini diharapkan dapat mewujudkan program yang berkelanjutan. Sehingga manfaatnya benar-benar dirasakan oleh semua masyarakat. Disamping itu untuk pelaksanaan program agar terus dilakukan inovasi guna meningkatkan pelayanan pada masyarakat. Terkait dengan evaluasi PKK yang dilaksanakan TP PKK Provinsi Bali IGN Jaya Negara berharap agar semua TP PKK Kota Denpasar program yang dilaksanakan agar terus berkelanjutan dan ditingkatkan. (ant)

## Alih Fungsi Lahan di Denpasar Pengaruhi Pelestarian Subak

Kota Denpasar sebagai kota besar mempunyai berbagai tantangan seiring dengan tingginya kaum urban yang datang ke kota ini, sehingga membawa dampak yang signifikan terhadap alih fungsi lahan yang memengaruhi pelestarian subak.

“Untuk menghambat laju alih fungsi lahan khususnya lahan pertanian di Kota Denpasar perlu mendapat masukan dari para pelaku pertanian seperti pakaseh dengan serasehan seperti ini,” kata Sekda Kota Denpasar AAN Rai Iswara setelah membuka sarasehan pakaseh se-Kota Denpasar di Wantilan Renon, Denpasar, Jumat (23/11).

Mewakili Wali Kota Denpasar IB Rai Dharmawijaya Mantra, ia menambahkan Pemerintah Kota Denpasar sangat komitmen untuk melestarikan keberadaan subak. Terlebih

lagi, Subak sudah diakui menjadi warisan budaya dunia.

“Bapak Wali Kota sangat komitmen untuk melestarikan subak di Kota Denpasar. Melalui sarasehan ini diharapkan dapat masukan terhadap permasalahan yang dihadapi dalam melestarikan subak,” ujar Rai Iswara.

Sementara itu, Kadis Kebudayaan Kota Denpasar I Gusti Ngurah Mataram yang didampingi Kabid Kebudayaan I Made Wedana menyampaikan pertemuan Pakaseh se-Kota Denpasar untuk menyampaikan aspirasi pada pemerintah terkait tentang kemajuan dan kendala yang dihadapi di pertanian. Saat ini jumlah subak yang ada di Kota Denpasar sebanyak 42 subak.

Untuk menghambat alih fungsi lahan diharapkan subak di Kota Denpasar mempunyai awig-awig (aturan) tentang



Sekda Kota Denpasar AAN Rai Iswara setelah membuka sarasehan pakaseh se-Kota Denpasar di Wantilan Renon, Denpasar, Jumat (23/11) (AntaraneWS Bali via Humas Denpasar)

alih fungsi. Karena dalam “awig-awig” diatur bahwa lahan subak bisa dijualbelikan, namun tetap fungsinya sebagai lahan pertanian.

Hal ini telah berlaku di Subak Uma Layu, Uma Dwi dan Uma Desa. Subak ini telah dijadikan subak lestari dengan penataan seperti pembuatan jogging track. Hal ini diharapkan dapat menjadi destinasi wisata sehingga membangkit-

kan perekonomian masyarakat petani.

Ketua Majelis Madya Subak Kota Denpasar I Wayan Jelantik menyampaikan permasalahan pelestarian subak di Kota Denpasar saat ini alih fungsi lahan yang menjadi tempat pemukiman. Di samping itu banyak aliran irigasi persubakan telah ditimbun sehingga tidak bisa lagi mengerjakan lahan pertanian. (ant)

## Badung Percepat “Agro Techno Park”



Wakil Bupati Badung, Bali, I Ketut Suiasa (kedua kiri) saat melakukan kunjungan ke Universitas Brawijaya Malang, Selasa (13/11). Antaranews Bali/Humas Badung

Pemerintah Kabupaten Badung, Bali, melakukan sejumlah upaya percepatan untuk segera mewujudkan “Agro Techno Park” (ATP) di Badung Utara dengan menginstruksikan Badan Penelitian dan Pengembangan setempat untuk mengkaji terkait pembangunan ATP wilayah Kecamatan Petang.

Humas Badung dalam keterangan pers yang diterima koresponden Antara di Man-

gupura, Rabu, menyebutkan rombongan tim Kelitbangan yang dipimpin Wakil Bupati Badung, I Ketut Suiasa, telah mengadakan kunjungan ke Universitas Brawijaya Malang yang telah memiliki ATP Cagar Universitas Brawijaya, Jatin, pada Selasa (13/11).

“Kunjungan ini salah satunya kami lakukan untuk mengidentifikasi potensi komoditas unggulan ATP Cagar Universitas Brawijaya.

Hasil kunjungan ini akan kami jadikan sebagai bahan komparasi sehingga mampu merancang dan memperkaya kajian pengembangan kawasan pertanian terpadu ATP di wilayah kami,” kata Wabup Suiasa.

Ia mengatakan, ATP di wilayah Badung nantinya direncanakan mengintegrasikan potensi unggulan pertanian dan sumber daya alam dalam satu siklus hulu-hilir secara berkelanjutan, berbasis sumber daya lokal dan dapat menjadikan daerah Petang menjadi satu kawasan pertanian yang terintegrasi dengan mengombinasikan pertanian dengan pariwisata.

“Ini merupakan salah satu cara dalam rangka percepatan kesejahteraan dan kemajuan pemberdayaan masyarakat, dengan mengkemas konsep pertanian yang dipadukan dengan sentuhan teknologi.

Dimana satu sisi pertanian harus dipertahankan, dan disisi lain pariwisata harus dikembangkan agar tidak terjadi kesenjangan,” ujarnya.

Dengan membuat “Agro Techno Park” di Badung Utara, Wabup Suiasa berharap hal itu merupakan sebuah solusi, baik untuk pertanian yang bersifat tradisional dan juga pertanian yang sudah pendekatan pada teknologi. Dimana hasil pertanian itu dapat diolah menjadi produk olahan, baik dari segi kemasan, pemasarannya sekaligus sebagai pusat penelitian dan pengembangan dari produk-produk dan bibit-bibit pertanian.

“Hasil produksi ini akan dapat ditingkatkan, baik secara kuantitatif dan kualitatif dalam rangka memenuhi komoditas kebutuhan di sektor pariwisata,” ujarnya. (adv)

## Menteri Pariwisata Republik Zanzibar kunjungi Badung

Menteri Pariwisata dan Warisan Dunia Republik Zanzibar, Mahmoud Thabit Kombo, beserta rombongan melakukan kunjungan ke Pusat Pemerintahan Kabupaten Badung, Mangupura, Bali.

“Kunjungan kami ke Badung ini bertujuan untuk mensinkronkan daerah Zanzibar dengan alam Bali mengingat apa yang ada di Pulau Bali hampir sama dengan apa yang ada di Zanzibar seperti buah-buahan dan hasil bumi lainnya,” ujar Menteri Mahmoud Thabit Kombo, Kamis.

Ia mengatakan, pemerintah Zanzibar juga mengembangkan minyak kelapa untuk “oil spa” seperti apa yang ada di Bali. Dalam kesempatan itu, ia juga berharap kunjungan tersebut akan terus terjalin mengingat pengembangan potensi wisata di Zanzibar juga berakar dari budaya dan

hasil bumi daerah setempat.

“Semoga apa yang kami peroleh dari kunjungan ke wilayah Badung ini dapat kami kembangkan di Zanzibar,” katanya.

Ia menjelaskan, pihaknya juga tidak salah untuk mengunjungi Badung karena daerah itu menjadi tujuan pariwisata dunia dengan keindahan alam dan karakter masyarakatnya yang ramah.

“Keindahan wilayah Bali khususnya Kabupaten Badung sangat berbeda dengan daerah lain yang pernah kami kunjungi. Kehadiran kami kesini telah menggugah kami untuk dapat mengambil hikmah

agar apa yang ada disini dapat kami kembangkan di Zanzibar sesuai potensi yang kami miliki,” kata Mahmoud Thabit Kombo.

Sementara itu, Wakil Bupati Badung, I Ketut Suiasa,



Wakil Bupati Badung, I Ketut Suiasa (kanan) menerima kunjungan Menteri Pariwisata dan Warisan Dunia Republik Zanzibar, Mahmoud Thabit Kombo, di Pusat Badung, Kamis (15/11). Antaranews Bali/Humas Badung

yang menerima langsung kehadiran Menteri Mahmoud Thabit Kombo mengatakan, Pemkab Badung berharap kunjungan itu tidak hanya berhenti sampai disini mengingat Kabupaten Badung Bali yang mempunyai karakteristik alam yang hampir sama dengan apa yang ada di Republik Zanzibar sehingga kedepannya bisa terjalin kerjasama

yang berkelanjutan.

“Kehadiran Menteri Informasi Pariwisata dan Warisan Dunia Republik Zanzibar Mahmoud Thabit Kombo beserta rombongan ini merupakan tindak lanjut dari pertemuan para kepala Negara di Badung saat Pertemuan Tahunan IMF-World Bank Group bulan Oktober lalu,” ujarnya. (adv)

## 16 November, Badung Luncurkan “Call Center 112”



Sekda Badung, Bali, I Wayan Adi Arnawa (tengah) saat memimpin rapat dalam rangka persiapan peluncuran Layanan Call Center 112 di ruang Nayaka Gosana, Puspem Badung, Rabu (14/11). (Antaraneews Bali/Humas Badung)

Pemerintah Kabupaten Badung, Bali, siap meluncurkan Layanan Nomor Tunggal Panggilan Darurat (NTPD) Call Centre 112 dan Layanan Pengaduan 14084 saat Puncak HUT Ibukota Badung “Mangupura” pada 16 November 2018.

“Layanan ini mengintegrasikan layanan kedaruratan

dan layanan pengaduan dari Unit Reaksi Cepat (URC) di masing-masing Perangkat Daerah, termasuk unit layanan dari Instansi Vertikal yang ada di Badung,” ujar Sekretaris Daerah Badung, I Wayan Adi Arnawa, di Puspem Badung, Mangupura, Rabu.

Ia mengatakan, layanan kedaruratan dan pengaduan

dari masyarakat itu, nantinya akan diterima oleh “Badung Command Center” dibawah Kominfo Badung.

“Terwujudnya call center dan layanan pengaduan ini merupakan bentuk komitmen Pemkab Badung dalam upaya meningkatkan ‘respon time’ pelayanan kepada seluruh masyarakat,” katanya.

Sekda Adi Arnawa menjelaskan, saat ini pelayanan di Badung masih parsial dari masing-masing URC perangkat daerah. Nantinya, dengan call centre tersebut, seluruh layanan kegawatdaruratan maupun layanan pengaduan diintegrasikan sehingga respon time pelayanannya menjadi jelas.

“Saya contohkan bila ada laporan kejadian di Kuta, call centre akan menghubungi ambulans terdekat dan pihak keamanan, sehingga cepat

ditangani. Jadi, layanan call centre ini juga sebagai bagian dari promosi wisata yang memastikan Badung siap menangani bila ada kejadian dan pengaduan,” katanya.

Untuk memperjelas tugas-tugas dari layanan ini, Sekda Adi Arnawa meminta Bagian Organisasi dan Tata Laksana segera menyusun Standar Operasional Prosedur (SOP), sehingga pasti siapa yang mengerjakan apa.

“Secara kelembagaan pelayanan 112 sudah siap, masing-masing perangkat daerah terkait sudah mengetahui tugasnya. Nanti juga ada koordinasi dan MoU dengan pihak keamanan dan instansi vertikal yang lain. Prinsipnya, tanggal 16 November nanti, layanan call centre siap diluncurkan bersamaan dengan peresmian Badung Command Center,” katanya. (adv)

## Pejabat Eselon Pemkab Badung Jalani Tes HIV/AIDS

Sejumlah pejabat eselon II dan III di lingkungan Pemkab Badung, Bali, yang dipelopori oleh Wakil Bupati Badung, I Ketut Suiasa, menjalani pemeriksaan VCT HIV/Aids di lapangan Puspem Badung, Mangupura, Bali.

“Pemeriksaan HIV/Aids bekerja sama dengan Komisi Penanggulangan Aids (KPA) Daerah Badung ini merupakan rangkaian kegiatan menyambut HUT ke-47 Korpri dan HUT ke-73 PGRI,” ujar Wabup Suiasa, di Mangupura, Jumat.

Dalam kesempatan itu, Wabup Suiasa bersama Sekretaris Daerah Badung, I Wayan Adi Arnawa, menjadi yang pertama memeriksakan diri dan selanjutnya diikuti oleh seluruh pejabat di lingkungan Pemkab Badung.

Wabup Suiasa yang juga

menjabat sebagai Ketua KPA Badung, mengatakan, pemeriksaan HIV/Aids bagi pejabat di Badung ini merupakan contoh dan pelopor bagi masyarakat, bahwa mereka berani memeriksakan diri dan mempunyai motivasi untuk hidup sehat.

“Ini sebagai komitmen pemerintah daerah untuk bersama-sama menangani dan mencegah penyakit sosial masyarakat yakni HIV/Aids,” katanya.

Selain pemeriksaan HIV/Aids, peringatan HUT Korpri dan PGRI di lingkungan Pemkab Badung, menggelar sejumlah kegiatan lain seperti, sepak bola “jago kapuk”, permainan tradisional “megala-gala”, aksi bersih pantai, kunjungan ke panti asuhan serta donor darah.

Wabup Suiasa mengatakan, dirinya atas nama



Wakil Bupati Badung I Ketut Suiasa (kanan) meninjau pemeriksaan VCT HIV/Aids bagi pejabat eselon II dan III di lingkungan Pemkab Badung, di lapangan Puspem Badung, Mangupura, Jumat (23/11). (Antaraneews Bali/Humas Badung)

pemerintah daerah menyampaikan terima kasih, karena dalam menyambut peingatan HUT Korpri dan PGRI tahun ini, telah dilakukan berbagai kegiatan yang sifatnya membangun kebersamaan dan kekeluargaan.

“Ini suatu langkah dari

Aparatur Sipil Negara Badung melalui wadah Korpri, sebagai sumbangsih dan bakti untuk menyukseskan program pemerintah. Semoga Korpri kedepan dapat menunjukkan pengabdian sebagai abdi masyarakat, dan abdi negara,” katanya. (adv)

## Generasi Milineal Badung Diminta Jadikan Pahlawan Sebagai Penyemangat



Wabup Badung, Ketut Suiasa (ketiga kiri) didampingi Bendesa Adat Legian bersama jajaran panitia membunyikan alat musik cengceng saat membuka Legian Beach Festival, di Legian, Badung, Bali, Kamis (8/11). Antaranews Bali/Humas Badung

Wakil Bupati Badung, Bali, Ketut Suiasa, mengajak generasi muda milenial setempat untuk meneladani perjuangan para pahlawan dalam menjaga harga diri dan martabat bangsa, karena itu para pahlawan perlu dijadikan penyemangat kaum muda.

“Perjuangan para pahlawan akan selalu menjadi penyemangat bagi kaum milenial dan anak bangsa yang merupakan penerus bangsa untuk tetap semangat dalam meraih cita-cita untuk pembangunan bangsa

dan negara kedepan,” ujar Wabup Suiasa, saat menghadiri apel serah terima Panji-Panji dan Surat Sakti I Gusti Ngurah Rai di Puspem Badung, Mangupura, Minggu.

Ia mengatakan, bangsa yang besar adalah bangsa yang dapat menghargai jasa para pahlawannya, karena itu ia berharap sebagai generasi penerus bangsa, pemuda di Badung harus menghargai jasa dan dapat meneladani kepahlawanan I Gusti Ngurah Rai.

“Banyak yang didapat dite-

ladani dari semangat dan pengorbanan perjuangan I Gusti Ngurah Rai beserta Laskar Ciung Wanara dalam menjaga martabat dan harga diri untuk merebut kemerdekaan Republik Indonesia di Bali,” katanya

Setelah apel yang juga dihadiri oleh Wakil Ketua I DPRD Badung, I Made Sunarta, Wakil Ketua II DPRD Badung, I Nyoman Kariana, seluruh Kepala OPD Pemkab Badung, veteran Laskar Ciung Wanara, dari Pihak Kepolisian dan Dandim Badung, para guru Pembina serta siswa-siswi se-Badung itu, Wabup Suiasa langsung melepas rombongan pembawa Panji-Panji dan Surat Sakti I Gusti Ngurah Rai.

Panji-Panji dan Surat Sakti I Gusti Ngurah Rai itu diarak menuju Monumen Desa Carangsari Kecamatan Petang, Nandung, melalui Kelurahan Sempidi menuju Desa Carangsari. Selanjutnya, Panji-Panji dan Surat Sakti I Gusti Ngurah Rai akan disemayamkan semalam untuk dilaksanakan prosesi upacara

penghormatan dan persembahyangan bersama.

Keesokan harinya, Panji-panji dan Surat Sakti I Gusti Ngurah Rai tersebut, akan kembali diarak menempuh perjalanan menuju Taman Pahlawan Margarana, Desa Marga, Kabupaten Tabanan untuk dilaksanakan upacara Penghormatan.

Wabup Suiasa menjelaskan, Panji-panji Kebesaran dari Pahlawan I Gusti Ngurah Rai merupakan ujung tombak dalam meraih kemerdekaan Republik Indonesia yang sampai saat ini selalu menggelora dan terus membakar semangat untuk kemajuan bangsa dan negara.

“Hingga saat ini, Panji Panji dan Surat Sakti beliau masih terpatri terus bergelora memacu semangat kaum muda. Kami mengharapkan semangat juang I Gusti Ngurah Rai bisa terus menyala dan bergelora pada generasi muda saat ini sehingga lahir pahlawan-pahlawan pada jamannya,” ujarnya. (Adv)

## Survei KPK : Badung Peringkat ke-2 Penilaian Integeritas

Kabupaten Badung, Bali, berhasil meraih ranking kedua pada Survei Penilaian Integritas (SPI) tahun 2017 yang dirilis Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) di Jakarta, Rabu (21/11).

“Kami menyambut baik hasil SPI KPK tahun 2017, dimana Kabupaten Badung berada di posisi kedua. Namun, saya mengajak seluruh jajaran untuk bekerja lebih giat dengan tetap berlandaskan pada aturan hukum yang berlaku,” ujar Bupati Badung, I Nyoman Giri Prasta, Jumat.

Dalam survei yang dilakukan KPK pada enam kementerian/lembaga, 15 Pemerintah Provinsi dan 15 Pemerintah Kabupaten/Kota itu, Pemkab Badung mendapatkan skor

77,15 dan berada dibawah Pemkot Banda Aceh yang memperoleh skor 77,39.

Berada di urutan ketiga, Kementerian Keuangan (Ditjen Bea dan Cukai) dengan skor 76,54, sedangkan, Pemprov Papua berada pada urutan terbawah dengan skor 52,91. Indeks tinggi mendekati angka 100 menunjukkan resiko korupsi rendah dan adanya kemampuan sistem untuk merespon kejadian dan pencegahan secara lebih baik.

Bupati Giri Prasta mengatakan, dirinya berpesan kepada seluruh jajarannya untuk terus bekerja dengan hati, sepuh hati dan berhati-hati. Dan yang terpenting, tidak melanggar hukum jika tidak mau berurusan dengan hukum.

“Budaya anti korupsi di semua tingkatan pemerintahan di Badung harus lebih digalakkan. Itu harus dibangun mulai dari lingkungan terkecil yaitu, diri sendiri dan lingkungan kerja. Pencapaian yang diraih saat ini juga harus menjadi tantangan agar dapat dipertahankan bahkan harus ditingkatkan kedepannya,” katanya.

Sementara itu, Kepala Inspektorat Kabupaten Badung, Ni Luh Suryaniti menjelaskan, ada empat dimensi penilaian yang disoroti dalam survei, yaitu budaya anti korupsi, pengelolaan sumber daya manusia, pengelolaan anggaran dan sistem anti korupsi.

“Pencapaian yang diperoleh Kabupaten Badung pada SPI tahun 2017 ini, adalah upaya



Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta, S.Sos. (Antaranews Bali/Humas Badung)

semua pihak khususnya jajaran Organisasi Perangkat Daerah yang melaksanakan arahan pimpinan dalam upaya pencegahan tindakan korupsi, untuk mewujudkan ‘Good and Clean Governance,’ katanya. (Adv)

## HUT Korpri ke 47, Korpri Badung, Wabup Suiasa Kunjungi 2 Panti Asuhan, Berbagi Rasa dan Kasih



Serangkaian HUT Korpri, Wabup Suiasa mengunjungi Panti Asuhan Sidhi Astu Desa Adat Tuka Dalung Kuta Utara dan Panti Asuhan Widya Asih Bali Banjar Cica Abianbase Mengwi, Senin (26/11) kemarin. FOTO. AntaraNewsBali/Humas Badung

**K**orpri Pemerintah Kabupaten Badung mengunjungi Panti Asuhan Sidhi Astu Desa Adat Tuka Dalung Kuta Utara dan Panti Asuhan Widya Asih Bali Banjar Cica Abianbase Mengwi, Senin (26/11).

Rombongan yang dipimpin langsung Wakil Bupati Badung I Ketut Suiasa Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat IB. Yoga Segara, Staf Ahli Hukum dan Politik I Ketut Marta, Staf Ahli Bidang Ekonomi

Keuangan dan Pembangunan Ni Luh Dessy Dharmayanthi, Kadis Kebakaran I Wayan Wirya, Kadis Sosial I Ketut Sudarsana, Camat Kuta Utara A.A. Ngrh. Arimbawa, Kepala Desa Dalung Made Arif serta anggota Korpri di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Badung.

Pada kesempatan tersebut Wabup Suiasa menyerahkan bingkisan-bingkisan kepada anak-anak di dua panti asuhan.

Wakil Bupati Badung I Ketut

Suiasa dalam sambutannya mengatakan, Pemerintah Kabupaten Badung sangat mengapresiasi Keberadaan Panti Asuhan Sidhi Astu Tuka dan Widhya Asih Bali dalam melaksanakan amal bakti kepada insan-insan yang memerlukan perhatian kasih dan sayang. Hal ini tentu bagi Para Anggota Korpri dan Pemerintah Kabupaten Badung selalu berkomitmen untuk membangun Badung yang kuat dan sejahtera melalui Pendidikan maupun kesehatan Warganya. Apa yang dilakukan Yayasan ini sungguh sangat mulia dimana mereka-mereka merupakan para anak bangsa yang harus diberikan kasih sayang dan dimanusiakan apapun agamanya darimanapun latar belakangnya patut diberi kasih dan sayang, agar mereka juga bisa hidup layak dan menata kehidupannya di kemudian hari.

“Kemuliaan para Suster dan pengasuh dipanti Asuhan ini

telah ikut berbagi untuk memberikan kasih dan sayang yang begitu tulus kepada mereka niscaya mereka akan menjadi insan-insan yang berguna bagi nusa dan Bangsa dalam pembangunan NKRI kedepan” jelasnya.

Ketua Panti Asuhan Sidhi Astu Tuka Dalung Suster Saferin dalam kesempatan tersebut menyampaikan terima kasih atas sumbangsih dan perhatian pemerintah kabupaten Badung dengan kehadirannya di Panti asuhan Sidhi Astu Tuka. Kami berharap anak-anak dipanti asuhan ini nantinya dapat menjalankan kehidupan yang lebih baik untuk membangun jati diri dan masa depannya. Kehadiran Bapak Wakil Bupati Berserta Rombongan dan Anggota Korpri Pemerintah Kabupaten Badung telah memberikan sinar kasih dan kemuliaan yang sangat berarti bagi Kami ”ujarnya. (adv)

## Pemkab Badung Raih Empat Penghargaan Layanan Publik

**P**emerintah Kabupaten Badung, Bali, berhasil meraih empat penghargaan dalam bidang penyelenggaraan layanan publik yang diberikan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI, Syafruddin, di Balai Kartini, Jakarta, Selasa.

Keterangan Humas Badung yang diterima koresponden Antara di Mangupura, menyebutkan bahwa Menteri Syafruddin menyatakan, penghargaan yang diraih pemerintah daerah bukanlah tujuan akhir namun, merupakan wujud apresiasi dari pemerintah pusat atas upaya peningkatan kualitas dan berbagai inovasi pelayanan publik di daerah.

“Bagi daerah yang telah berhasil meraih penghargaan janganlah puas diri sampai disini, demikian juga bagi daerah yang belum berhasil meraih

penghargaan jangan berkecil hati dan pesimis. Jadikan momen evaluasi dan apresiasi ini sebagai motivasi untuk menata dan meningkatkan kualitas pelayanan publik di daerah,” ujarnya, mengutip Menteri Syafruddin.

Sementara itu, penghargaan pertama dari Menteri Syafruddin diberikan kepada Bupati Badung, I Nyoman Giri Prasta yang diterima oleh Wabup I Ketut Suiasa, sebagai Kepala Daerah yang berhasil sebagai pembina penyelenggaraan pelayanan publik di daerah dengan kategori sangat baik.

Tiga penghargaan lain diberikan kepada tiga unit penyelenggara pelayanan publik di Kabupaten Badung yang berhasil meraih kategori sangat baik yaitu, Dinas Penanaman Modal dan PTSP yang diterima



Menpan RB Syafruddin (kanan) menyerahkan penghargaan Pelayanan Publik dengan kategori sangat baik yang diterima Wabup Badung, I Ketut Suiasa (kiri) di Balai Kartini, Jakarta, Selasa (27/11). Antaranews Bali/Humas Badung

langsung oleh Kepala Dinas, I Made Agus Aryawan.

Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Badung yang diterima oleh Kepala Dinas, I Nyoman Soka dan penghargaan kepada RSUD Mangusada yang diterima oleh Direktur Utama, I Nyoman Gunarta.

Keberhasilan Badung meraih empat penghargaan sekaligus yang semuanya masuk kedalam kategori sangat

baik tersebut, telah melalui tahapan penilaian dan evaluasi ketat yang dilakukan oleh Kementerian PAN dan RB secara daring dan verifikasi faktual ke lapangan.

Selain itu, hanya 11 kepala daerah di Indonesia, termasuk Kabupaten Badung yang berhasil meraih penghargaan dengan kategori unit penyelenggara pelayanan publik (OPD) ketiganya Sangat Baik. (Adv)

## Bupati Resmikan Pelayanan Rawat Inap UPT Kesmas Gianyar



Bupati Gianyar I Made Mahayastra membuka pelayanan Rawat Inap dengan Soft Launching UPT Kesmas Gianyar II, Madangan Kaja, Petak, Gianyar, sebagai UPT Kesmas Rawat Inap. (Dok Humas)

Guna meningkatkan mutu pelayanan kesehatan kepada masyarakat, Pemerintah Kabupaten Gianyar meresmikan pelayanan Rawat Inap dengan peluncuran (Soft Launching) UPT Kesmas Gianyar II, Madangan Kaja, Petak, Gianyar, sebagai UPT Kesmas Rawat Inap, 23 November lalu.

Keterangan pers yang diterima dari Diskominfo Gianyar,

Senin, menyebutkan acara ini dibuka oleh Bupati Gianyar Made Mahayastra, yang didampingi oleh dr I Putu Reka Wibawa dari Dinas Kesehatan Provinsi Bali, Ida Ayu Diana Dewi Agung Mayun, selaku Wakil Ketua Tim Penggerak PKK Kabupaten Gianyar, Kepala OPD terkait di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Gianyar, BPJS Cabang Klungkung, Camat Gianyar, Polsek

Gianyar, Kepala UPT Kesmas se-Gianyar.

Bupati Mahayastra memaparkan bahwa komitmen Pemerintah Kabupaten Gianyar dalam pembangunan kesehatan bagi masyarakat, dengan meningkatkan fasilitas pelayanan kesehatan, termasuk UPT Kesmas Gianyar II dalam pelayanan rawat inap. Hal ini sejalan dengan arah kebijakan Kementerian Kesehatan tentang penguatan akses pelayanan kesehatan, dimana di setiap kecamatan memiliki 1 UPT Kesmas yang berstatus UPT Kesmas Rawat Inap.

“Status UPT Kesmas Rawat Inap merupakan sebuah pengakuan dari Kementerian Kesehatan terhadap perubahan menuju ke arah yang lebih baik, dengan harapan terjadinya peningkatan mutu pelayanan, meningkatkan kinerja dalam pelayanan kesehatan,

dan memberikan perlindungan bagi sumber daya manusia kesehatan, masyarakat dan lingkungan serta UPT Kesmas sebagai institusi pelayanan,” katanya.

Sementara itu, Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Gianyar Dr. Ida Ayu Cahyani Widyawati, M.Kes. melaporkan Pelayanan UPT Kesmas Gianyar II saat ini telah ditingkatkan dengan rawat inap, guna meningkatkan aksesibilitas masyarakat terhadap pelayanan kesehatan dasar, khususnya pelayanan rawat inap di Kabupaten Gianyar, yang lokasinya sebagai penyangga perbatasan Kabupaten Bangli.

Dengan dibukanya layanan rawat inap ini, diharapkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat terus meningkat dengan optimal, khususnya bagi masyarakat di Wilayah Kecamatan Gianyar. (ant)

## Gianyar Kembali Raih Juara Lomba Napak Tilas I Gusti Ngurah Rai

Kabupaten Gianyar meraih tiga kali berturut-turut sebagai juara 1 dalam lomba Napak Tilas I Gusti Rai dalam memperingati Hari Puputan Margarana, 20 November.

“Kabupaten Gianyar berhasil menciptakan hat-trick setelah berhasil secara berturut-turut meraih juara 1 tahun 2014, 2015 dan tahun 2016. Untuk tahun 2017 tidak dilombakan karena terjadi erupsi Gunung Agung,” kata Kabag Kerjasama dan Tata Pemerintahan Setda Gianyar, Anak Agung Putri Ari, dalam keterangan pers yang diterima di Gianyar, Kamis.

Penghargaan diserahkan oleh Gubernur Bali I Wayan Koster dan diterima Sekdakab. Gianyar I Made Gede Wisnu Wijaya, pada puncak peringatan Hari Puputan Margarana di Monumen Nasional Taman Pujawan Bangsa

Margarana, Tabanan (20/11).

Ditambahkan, tahun ini Kabupaten Gianyar tetap mengadakan Napak Tilas Pataka Panji-panji dan Surat Sakti I Gusti Ngurah Rai ke masing-masing kecamatan setelah serah terima dari Kabupaten Bangli.

Namun tidak ikut dinilai, karena sudah tiga kali berhasil meraih juara. Secara garis besarnya menurut Agung Putri Ari yang dinilai dalam lomba tersebut adalah saat upacara serah terima dan partisipasi masyarakat, begitupula saat penyambutan di masing-masing tugu di tiap kecamatan.

Untuk partisipasi masyarakat di masing-masing kecamatan tidak perlu diragukan lagi. Dalam setiap kirab napak tilas kata Agung Putri siswa SMP dan SMA terdekat dengan tugu di masing-masing kecamatan



Kabupaten Gianyar berhasil tiga kali berturut-turut meraih juara 1 dalam lomba Napak Tilas I Gusti Rai. Foto Humas Gianyar

antusias membawa bendera sebagai symbol cinta tanah air di tambah bleganjur yang mampu membangkitkan semangat nasionalisme. HUT PGRI

Masih di bidang pendidikan, PGRI Kabupaten Gianyar melaksanakan berbagai kegiatan berupa seminar, lomba karya ilmiah serta aksi bakti sosial bersih pantai, dalam rangka memperingati HUT PGRI ke-73 dan Hari

Guru Nasional (HGN) tahun 2018.

Tema kegiatan serangkaian peringatan HUT PGRI dan HGN di Kabupaten Gianyar yakni “Wujudkan Guru Sebagai Penggerak Perubahan Menuju Indonesia Cerdas dan Berkarakter dalam Revolusi 4.0” yaitu menyongsong revolusi industri ke-empat yang dimulai dengan revolusi internet (internet of thing). (Ant)

## Wakil Bupati Bangli Minta Masyarakat Cerdas Bermedsos



Wakil bupati Bangli Sedana Arta saat melepas peserta jalan santai dan pengundian kupon hadiah yang diselenggarakan Sekaa Teruna Yasa Murti, Desa Pakraman Kedui, Desa Tembuku, Kecamatan Tembuku Bangli, Minggu (Dok Humas)

Wakil Bupati Bangli Sang Nyoman Sedana Arta mengajak masyarakat Bangli untuk lebih cerdas dalam menggunakan media sosial (medsos) guna menghindari tersandung kasus hukum akibat salah menggunakan medsos.

“Sejak diberlakukannya UU ITE Nomor 19 Tahun 2016,

banyak pengguna medsos yang malah tersandung kasus hukum gara-gara “salah” dalam bermedsos. Ada yang dinilai menyebarkan kebencian, mengancam, dan menyebarkan hoaks atau berita bohong,” kata Wabup Sedana Arta sebagaimana keterangan pers, yang diterima dari Diskominfo Bangli, Senin.

Saat melepas peserta jalan santai dan pengundian kupon hadiah yang diselenggarakan Sekaa Teruna Yasa Murti, Desa Pakraman Kedui, Desa Tembuku, Kecamatan Tembuku Bangli, Minggu (25/11), Wabup Sedana Arta menekankan dengan diberlakukannya UU ITE dan trend penyebaran berita hoaks oleh oknum yang tidak bertanggung jawab, peredaran informasi di media sosial sangat diawasi oleh aparat penegak hukum.

“Oleh karenanya masyarakat Bangli harus lebih cerdas dalam memilih dan memilah berita yang beredar di media sosial. Sebelum menyebarkan, harus dipastikan dulu sumber dan kebenaran dari berita itu. Jangan sampai karena ketidaktahuan, kita ikut menyebarkan berita yang tidak benar atau

hoax sehingga menyeret kita ke ranah hukum,” katanya.

Selain rawan masuk ke ranah hukum, Wabup Sedana Arta juga mengatakan, jika kita kurang berhati-hati, bermedia sosial juga seringkali menimbulkan konflik yang tidak kecil. Banyak kasus yang kemudian menjadi besar gara-gara viral di media sosial.

“Sekali lagi saya minta masyarakat untuk lebih jeli dan cerdas dalam memanfaatkan media sosial. Jangan karena ketidaktahuan dan sekedar bersimpati, kita ikut menyebarkan berita yang tidak benar,” katanya.

Selain itu, Wabup asal Desa Sulahan, Susut Bangli ini juga menyampaikan, ditengah perkembangan teknologi dan semakin banyaknya pengguna smartphone, dunia seperti dalam genggaman. (ant)

## Pemkab Klungkung Buka Desa Wisata Alam

Pemerintah Kabupaten Klungkung, Bali membuka desa Pakseballi sebagai desa wisata dengan keunggulan wisata alamnya.

“Kami di pemerintah daerah akan mendukung penuh keberadaan desa wisata ini. Terlepas dari kelebihan dan kekurangan desa ini, keberanian pihak desa beserta masyarakatnya wajib mendapatkan dukungan,” kata Bupati Klungkung I Nyoman Suwirta, saat meresmikan Desa Pakseballi, Kecamatan Dawam sebagai desa wisata Minggu (25/11) yang siara persnya diterima Senin.

Ia mengatakan dengan komitmen yang kuat serta potensi yang dimiliki, desa wisata ini akan berkembang dan memberikan imbas positif yang luas bagi desa beserta masyarakatnya.

Setelah resmi dibuka, ia mengingatkan, semua pihak terkait harus bekerja keras

menjadikan Pakseballi sebagai salah satu objek wisata di Kabupaten Klungkung, yang mampu memikat wisatawan untuk datang.

“Semua komponen desa harus menggali potensi yang ada, sehingga akan memunculkan dampak ikutan yang besar seperti meningkatnya kesejahteraan masyarakat,” katanya, yang dalam acara ini didampingi Sekda Klungkung I Gede Putu Winastra serta anggota DPRD Klungkung A.A Sayang Suparta dan Ketut Juliarta.

Sementara Kepala Desa atau Perbekel Pakseballi Putu Ariadi mengatakan, desanya memiliki objek wisata alam Kali Unda dengan tirai air terjun yang ramai dikunjungi wisatawan.

Menurut dia, penataan Pakseballi sebagai desa wisata, intens dilakukan setahun terakhir, termasuk menggali potensi budaya dan seni se-



Bupati Klungkung I Nyoman Suwirta memukul gong sebagai tanda dibukanya Desa Pakseballi sebagai destinasi wisata di daerah tersebut, Minggu (15/11). (Antaraneews Bali/Humas Klungkung)

lain wisata alam.

“Objek wisata yang ada dikelola oleh Badan Usaha Milik Desa. Ke depan, kami ingin mengembangkan objek wisata berbasis lingkungan dengan pengelolaan sampah dan pasar, sehingga semua sektor itu menjadi satu kesatuan destinasi wisata,” katanya.

Acara peluncuran Desa

Wisata Pakseballi dimeriahkan penampilan tari “Subali” yang merupakan ikon desa setempat.

Tari ini menceritakan desa ini dahulu bernama Desa Subali yang dikaitkan dengan tokoh pewayangan Subali, yang mempunyai karakter gagah berani, bijaksana dan penuh wibawa. (ant)

## Masyarakat Jembrana Diingatkan Ancaman Sampah



Wakil Bupati Jembrana I Made Kembang Hartawan (kanan), melihat kerajinan hasil daur ulang sampah di Kelurahan Pendem, Rabu (21/11). (Antaraneews Bali/Gembong Ismadi)

Masyarakat Kabupaten Jembrana, Bali diingatkan ancaman serius yang akan muncul dari sampah, jika tidak mau mengubah pola pikir mereka dengan melakukan pengelolaan yang benar.

“Kalau tidak disikapi mulai sekarang, sampah akan menjadi ancaman yang serius bagi masyarakat Jembrana. Jumlah tempat pembuangan akhir sampah, tidak sepadan dengan pertumbuhan penduduk yang

diikuti dengan peningkatan limbah sampah,” kata Wakil Bupati Jembrana I Made Kembang Hartawan, saat menghadiri kegiatan peduli sampah sejak usia dini, di Kelurahan Pendem, Kecamatan Jembrana, Rabu.

Ia menegaskan menciptakan lingkungan yang bersih agar bisa hidup sehat menjadi tanggungjawab bersama, tidak hanya pemerintah tapi juga masyarakat.

Menurut dia, saat pola pikir

masyarakat terkait sampah berubah, akan tercipta pengelolaan yang benar, termasuk memberikan nilai tambah ekonomi. Terkait kegiatan di Kelurahan Pendem ini ia memberikan pujian, karena masyarakat kelurahan tersebut sudah peduli dengan kebersihan lingkungan lewat gerakan gang hijau.

“Kepedulian terhadap kebersihan memang harus ditanamkan sejak dini. Kegiatan-kegiatan seperti ini patut kita dukung dan terus dilakukan,” katanya.

Untuk Kabupaten Jembrana, katanya, Kelurahan Pendem sudah melakukan pengelolaan sampah dengan baik, termasuk membangun kesadaran masyarakat untuk menjaga kebersihan lingkungan.

Ia mengatakan program lomba gang hijau hingga memberikan pendidikan masyarakat untuk pemilahan sampah saat ini sudah berkembang dengan parade hasil daur ulang sampah.

“Awalnya cuma ada satu gang hijau. Kemudian bersama pihak kelurahan terus kami dorong sehingga gang-gang hijau lainnya tumbuh seperti deret ukur. Kedepan saya berharap semua desa /kelurahan di Jembrana juga bisa mengelola sampah dengan mandiri,” katanya.

Selain Kelurahan pendem, ia mengungkapkan, Desa Baluk di Kecamatan Negara juga menjadi proyek percontohan lingkungan bersih dan pengelolaan sampah. Di desa itu, katanya, tiap hari Minggu pagi, warga desa akan datang ke balai banjar membawa sampah plastik yang akan ditimbang dan dibeli pengepul besar.

Dukungan untuk pengelolaan lingkungan yang baik, katanya, juga akan dituangkan dalam regulasi, seperti mulai tahun 2019 nanti setiap kelurahan akan mendapatkan dana, yang bisa digunakan untuk program lingkungan yang bersih dan sehat. (ant)

## 15 Desember, Seribu Peserta Semarakkan “Suksma Bali”

Seribu undangan dari berbagai kalangan akan menyemarakkan puncak acara “Suksma Bali” pada 15 Desember 2018, yang rencananya dihadiri Presiden Joko Widodo.

“Suksma Bali ini merupakan sebuah agenda perhelatan akbar dalam misi sosial untuk pelestarian Bali dalam dimensi alam, budaya, seni dan tradisi kemasyarakatan. Sebenarnya agenda ini merupakan hasil pemikiran yang cukup lama, sejak 2008 oleh para senior tokoh pariwisata baik pelaku maupun pemerhati, tetapi baru bisa terlaksana tahun ini,” kata Wakil Ketua Panitia “Suksma Bali” Ramia Adnyana, di Denpasar, Kamis.

Menurut dia, “Suksma Bali” sendiri merupakan sebuah kegiatan kejiwaan dan aksi mere-

fleksikan rasa terima kasih dan penghargaan karena telah dianugerahi kehidupan melalui sejumlah program yang telah disiapkan.

Kegiatan utama agenda tersebut terbagi dalam tiga program yakni “World Clean Up Day” yang telah sukses diselenggarakan pada September yang lalu dan melibatkan 27.000 peserta pada 29 titik di seluruh Bali.

Kegiatan berikutnya berupa simposium bertajuk “Bali Host Meets Supporters” yaitu media bertemunya para pemangku kepentingan di Bali dengan para pendukung segala sektor untuk berdiskusi, menyampaikan pandangan serta menden-garkan masukan dan aspirasi untuk menjadi fokus perbaikan Bali ke depannya.



Jajaran panitia Suksma Bali berfoto bersama di sela-sela beraudiensi ke Istana Negara beberapa waktu lalu (Antaraneews Bali/istimewa)

Simposium akan diselenggarakan pada 7 Desember 2018, sementara puncak acara Suksma Bali akan diselenggarakan pada 15 Desember 2018 dalam program “Suksma Bali Gala Diner and Awarding Night” dengan melibatkan 1.000 peserta undangan dari berbagai kalangan.

“Panitia telah melakukan audiensi ke di Istana Negara untuk mengundang Presiden RI Joko Widodo agar dapat hadir dalam kegiatan puncak acara Suksma Bali itu. Saat kami

beraudiensi, Bapak Presiden sedang berada di Singapura untuk menghadiri kegiatan KTT, maka tim panitia Suksma Bali diterima oleh staf khusus kepresidenan yaitu Bapak Anak Agung Ari Dwipayana,” ujar Ramia.

Ramia yang juga Wakil Ketua Umum DPP Indonesian Hotel General Manager Association (IHGMA) menambahkan, bahwa IHGMA DPD Bali juga akan melakukan deklarasi “Say No To Plastic” tepat pada acara Simposium Suksma Bali. (ant)

## BNI Perluas Layanan Samsat “Online” di 16 Provinsi

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk memperluas layanan samsat dalam jaringan di 16 provinsi di Tanah Air setelah sebelumnya hadir di tujuh provinsi lainnya.

“Sistem samsat elektronik yang kami kembangkan memberikan kemudahan bagi wajib pajak kendaraan bermotor dalam membayar pajak,” kata Corporate Secretary BNI Kiryanto ketika menghadiri penandatanganan nota kesepahaman samsat “online” nasional di Kuta, Bali, Kamis.

Penandatanganan Nota Kesepahaman Samsat Online Nasional Tahap II itu ditandatangani Kepala Korp Lalu Lintas Polri Inspektur Jenderal Polisi Refdi Andri dan General Manager Hubungan Kelembagaan BNI Koen Yulianto.

Menurut dia, 16 provinsi itu meliputi Aceh, Riau, Kepulauan Riau, Sumut, Sumsel, Sumatera Barat, Bangka Belitung, Bengkulu,

Jambi, Lampung, Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan, Kalimantan Utara, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, dan Nusa Tenggara Barat.

Ke-16 provinsi itu melengkapi layanan serupa yang telah diberikan sebelumnya di Provinsi Banten, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, DIY, Jawa Timur, dan Bali.

Inovasi pelayanan pembayaran pajak kendaraan bermotor melalui ATM diharapkan dapat meningkatkan pelayanan publik Samsat mulai dari pendaftaran, penetapan, dan pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor (PKB), Sumbangan Wajib Dana Kecelakaan Lalu Lintas Jalan (SWDKLLJ), hingga Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Pengesahan Surat Tanda Nomor Kendaraan Bermotor (STNK).

Dengan berbagai kemudahan yang disiapkan maka sinergi dengan Polri, Kementerian



Kapolda Tiro Karnavian (kiri) menyaksikan penandatanganan nota kesepahaman Bank BNI dengan Polri terkait samsat daring nasional di Kuta, Bali, Kamis (15/11). (Foto Antara Bali/BNI)

Dalam Negeri, Pemerintah Daerah, dan PT Jasa Raharja (Persero) akan memberikan banyak faedah bagi semua pihak dan masyarakat pemilik kendaraan.

“Hadirnya layanan ini akan memodernisasi pelayanan publik demi terwujudnya pelayanan yang lebih mudah, lebih cepat, lebih transparan, dan lebih akuntabel. Kondisi tersebut diharapkan dapat meminimalkan pungutan-pungutan liar dari

praktik percaloan,” katanya.

Untuk memanfaatkan layanan samsat dalam jaringan (daring) itu wajib pajak cukup mengakses aplikasi “Samsat Online Nasional” di telepon pintar dan menginput Data Nomor Registrasi Kendaraan Bermotor (NRKB), Nomor Induk kependudukan (NIK), lima digit terakhir nomor rangka kendaraan bermotor, serta nomor telepon atau telepon seluler.

## JBT Lepas Ratusan Tukik di Pantai Kuta



Sejumlah peserta melepas tukik saat rangkaian peringatan HUT ke-7 PT Jasa Marga Bali Tol di Pantai Kuta, Badung, Bali, Minggu (25/11). Antaranews Bali/Fikri Yusuf

PT Jasamarga Bali Tol (JBT) menyelenggarakan kegiatan pelepasan ratusan ekor tukik atau bayi penyu dalam rangkaian kegiatan HUT ke-7 PT JBT di Pantai Kuta, Bali.

“Pelepasan 500 ekor tukik ini merupakan salah satu wujud nyata dari kepedulian

PT JBT dan para relasi, terhadap kelestarian lingkungan hidup utamanya pelestarian penyu yang keberadaannya sudah semakin langka,” ujar Direktur Utama PT JBT, Enkky Sasono, di Kuta, Badung, Bali, Minggu.

Dalam kesempatan tersebut, sekitar 500 tukik itu,

dilepaskan ratusan peserta dari pihak PT JBT, para pemegang saham, PT Pelabuhan Indonesia (Pelindo) III, PT Angkasa Pura I dan PT Pengembangan Pariwisata Indonesia atau Indonesia Tourism Development Corporation (ITDC) dan pelajar.

Selain pelepasan tukik, aksi yang mengambil tema “Save Our Future” itu, juga menggelar aksi bersih sampah pantai yang dilakukan di sepanjang pesisir Pantai Kuta

“Kegiatan seperti ini sebenarnya sudah sering dilakukan, tapi dalam tataran kuratif, artinya selama ini warga mengangkut sampah dan membersihkannya. Melalui kegiatan ini, kami mengajak masyarakat melakukan kegiatan yang bersifat preventif dan den-

gan kesadaran untuk tidak membuang sampah sembarangan,” ujarnya.

Ia menjelaskan, berbagai kegiatan peduli lingkungan yang dilakukan dalam rangkaian HUT ke-7 PT JBT itu sesuai dengan salah satu misi PT JBT yaitu, “Mengoperasikan Jalan Tol dengan Tetap Menjaga Keasrian Lingkungan Hidup dan Budaya Bali,”

“Semua pihak, memiliki kewajiban untuk menjaga lingkungan supaya tetap bersih. Kebiasaan itu bisa dipupuk dari lingkup terkecil seperti keluarga, sekolah, perkantoran, industri, hingga kelompok masyarakat yang lebih luas lagi. Jika semuanya peduli, tentu kondisi pantai akan menjadi semakin baik,” katanya. (ant)

## Undiksha Siapkan Beasiswa Bagi Juara PKM-PMW

Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha) Singaraja, Kabupaten Buleleng, Bali, menyiapkan penghargaan (reward) bagi mahasiswa berprestasi yang menjadi juara dalam Program Kreatifitas mahasiswa (PKM), Program Mahasiswa Wirausaha (PMW), dan program prestasi lainnya.

“Bentuk penghargaan yang diberikan antara lain beasiswa, atau pemberian fasilitas untuk penunjang pendidikan,” kata Wakil Rektor III, Dr. I Gusti Ngurah Pujawan, M.Kes., di Singaraja, Buleleng, Jumat.

Ia mengatakan hal itu merupakan salah satu upaya untuk menumbuhkan prestasi. “Undiksha dan kami akan terus memberikan dukungan. Prestasi ini sangat penting untuk mengangkat nama universitas ke kancah lebih luas,” katanya.

Selama ini, kata Ngurah Pujawan, prestasi yang diper-

sembahkan mahasiswa sudah cukup banyak. Tak hanya bidang akademik, namun juga non-akademik, seperti keolahragaan. Prestasi tersebut diharapkan akan bisa terus meningkat.

“Prestasi ini memang harus terus ditingkatkan. Yang prestasi nasional bisa meningkat jadi prestasi di kancah dunia internasional,” katanya.

Khusus untuk PKM dan PMW yang didanai pemerintah pusat, mahasiswa yang ikut berkompetisi cukup banyak setiap tahun, salah satunya dari mahasiswa mendapatkan beasiswa bidikmisi, namun belum seluruhnya mampu lolos dalam Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (Pimnas).

“Dari sisi kualitas tentu terus dievaluasi. Kami ingin prestasi kedepan, khususnya PKM dan PMW semakin baik,” katanya.

Sebelumnya (1/11), tiga mahasiswa Fakultas Olahraga dan



Rektor Universitas Pendidikan Ganesha (Undiksha) Singaraja, Kabupaten Buleleng, Bali, Dr. I Nyoman Jampel, M.Pd, (tengah) bersama mahasiswa berprestasi. Undiksha menyiapkan penghargaan (reward) bagi mahasiswa berprestasi yang menjadi juara dalam program, seperti PKM, PMW, dan program prestasi lainnya. (Foto Antaranews Bali/Made Adnyana)

Kesehatan (FOK) Undiksha Singaraja, Bali, meraih enam medali dalam Kejuaraan Renang Antarmahasiswa se-Indonesia (KAMSI) di Makassar pada 25-27 Oktober 2018.

“Atlet mahasiswa yang meraih medali adalah Dewa Gede Anom Artha Tenaya (jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga). Ia menyabet tiga medali emas untuk renang 100 meter gaya kupu-kupu, 200 meter gaya ganti, dan 100 meter gaya bebas. Ia juga dino-

batkan sebagai perenang terbaik putra,” kata Wakil Dekan III FOK, Kadek Happy Kardiawan, S.Pd., M.Pd.

Atlet kedua, yakni I Gede Junawan Haris Sanjaya (jurusan Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rerekreasi) meraih medali perak untuk 200 meter gaya dada. Ketiga, Ida Bagus Gede Jaya Mahotama dari jurusan sama meraih medali emas untuk 50 meter gaya kupu-kupu serta perak 50 meter gaya bebas. (ant)

## Siswa BATC Ikuti Pelatihan di Lanud Bali



Sebanyak 26 siswa jurusan AVSEC dari Bali Aviation Training Center (BATC) mengikuti pelatihan dasar pengenalan “airmanship” di Lanud I Gusti Ngurah Rai, Bali, Sabtu. (Antaranews Bali/humas lanud ngurah rai)

Sebanyak 26 siswa jurusan AVSEC dari Bali Aviation Training Center (BATC) mengikuti pelatihan dasar pengenalan “airmanship” di Lanud I Gusti Ngurah Rai, Bali, Sabtu.

Kepala Seksi Binjas Kemil Lanud I Gusti Ngurah Rai,

Mayor Kes Adi Kusman, di Kuta, mengatakan pelatihan selama tiga hari ini guna meningkatkan kedisiplinan dan kekuatan fisik para siswa saat bertugas dibidang kedirgantaraan.

“Kami juga memberikan materi tentang mepemimpi-

nan dan baris berbaris dan pengenalan budaya ‘safety’ bagi siswa sebagai bekal dalam melaksanakan tugasnya dibidang kedirgantaraan,” katanya.

Sementara itu, Komandan Lanud I Gusti Ngurah Rai Kolonel Pnb Wibowo Cahyono Soekadi menyambut baik kegiatan pelatihan ini dan menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak BATC yang telah percaya kepada Lanud I Gusti Ngurah Rai untuk melatih siswa BATC.

“Kedisiplinan dan budaya safety merupakan modal utama bagi setiap petugas dibidang penerbangan dalam menjalani kehidupan sehari-hari,” katanya.

Hal ini sangat berguna karena dengan sikap disiplin dan budaya safety yang baik

semua kegiatan maupun pekerjaan yang akan dilakukan nantinya dapat berjalan dengan baik, lancar dan sesuai SOP.

Ia berharap, siswa BATC berlatih dengan serius sehingga nantinya setelah pelatihan ini selesai para siswa dapat menerapkan ilmunya dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam melakukan suatu pekerjaan atau pelaksanaan tugas yang diberikan kepada siswa nantinya.

Demikian, Direktur BATC Eka Darmi Pratiwi mengatakan kegiatan Pelatihan ini bertujuan untuk membekali para siswanya supaya mempunyai sikap disiplin, mental yang baik serta fisik yang kuat sebelum para siswa mendapatkan pelaksanaan tugas nantinya. (ant)

## Sidang Paripurna DPRD Bali Bahas Kemiskinan dan Kualitas Pariwisata

DPRD Provinsi Bali melakukan sidang paripurna terkait laporan akhir badan anggaran tentang rancangan peraturan daerah tentang APBD Bali Anggaran Tahun 2019, yang antara lain menyoroti tingkat kemiskinan, pengendalian inflasi, dan kualitas pariwisata.

Koordinator Badan Anggaran DPRD Bali Kadek Diana dalam sidang paripurna DPRD Bali, di Denpasar, pekan lalu, memaparkan terkait APBD Provinsi Bali Tahun Anggaran 2019 kali ini, disinkronisasikan dan harmonisasikan dengan program kegiatan yang mewujudkan pencapaian visi dan misi, selain kesesuaian dengan dokumen perencanaan pembangunan daerah berupa KUA/PPAS, RKPD dan RPJMD.

Ia mengatakan Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (RAPBD) pada hakekatnya merupakan instrumen kebijakan yang dipakai

sebagai alat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam upaya menanggulangi kemiskinan dan mengurangi angka pengangguran melalui pembangunan ekonomi yang berkualitas dan berkeadilan.

Dalam penyusunan RAPBD Provinsi Bali Tahun Anggaran 2019, mengacu kepada enam asumsi dasar yang dipakai, antara lain Pertumbuhan Ekonomi tahun 2019 yang 5,56 persen hingga 6,56 persen menurun dari perkiraan tahun 2018 yang mencapai kisaran 6,20 persen hingga 7,20 persen.

Menurunnya proyeksi pertumbuhan ekonomi tentunya sedikit melemahkan optimisme terhadap beberapa proyeksi sumber-sumber pendapatan daerah dari sisi pajak, retribusi maupun penerimaan lainnya.

Selain itu juga, kata Kadek Diana, bahwa berdasarkan laju inflasi di tahun 2019, ditargetkan 5,35 persen hingga 5,76



Sidang paripurna DPRD di Denpasar. (Antara Bali Via Humas Pemprov Bali)

persen. Upaya pengendalian inflasi oleh Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) akan mampu menjaga level inflasi Bali.

Dengan terjaganya inflasi, sektor riil yang merupakan sektor penggerak pembangunan akan mampu berjalan normal, dengan harga bahan baku yang stabil. Sehingga aktivitas ekonomi akan berjalan lancar. Membaiknya aktivitas ekonomi tentunya akan berimbas kepada pertumbuhan ekonomi di daerah.

Kadek Diana memaparkan, bahwa PDRB perkapita yang ditargetkan pada akhir tahun 2013 diprediksikan sebesar Rp43,04 juta sampai dengan

Rp.45,11 juta mengalami penurunan dibandingkan pada tahun 2017, PDRB perkapita Bali sebesar Rp50,71 juta.

Hal ini harus menjadi perhatian yang serius oleh semua "stakeholder" untuk lebih meningkatkan PDRB perkapita penduduk Bali karena semakin besar nilai PDRB perkapita, maka dapat dikatakan suatu daerah atau wilayah memiliki produktivitas yang semakin tinggi, dalam hal penciptaan nilai tambah, yang diharapkan akan berkorelasi secara positif terhadap tingkat pendapatan perkapita penduduk di daerah bersangkutan. (ant)

## Legislator Pertanyakan Wacana Penggantian Nama Tol Bali Mandara



Suasana tol Bali Mandara. (Antarabali/Dwa)

Legislator dari DPRD Provinsi Bali Ida Bagus Pada Kusuma menanyakan kembali kenapa ada wacana untuk penggantian nama Tol Bali Mandara yang menghubungkan dari Pesanggaran (Denpasar) ke Tuban dan Nusa Dua, Kabupaten Badung.

"Kenapa dari pemerintah kembali ada wacana ingin mengganti nama jalan (tol) Bali Mandara tersebut. Memangnya ada salah dengan nama itu. Karena nama Tol Bali Mandara tersebut sudah dikenal di nasional bahkan internasional," kata Pada Kusuma, menanggapi ada

wacana pemerintah penggantian nama jalan tersebut, di Denpasar, Senin.

Ia mengatakan sebuah nama tempat, apalagi jalan publik pasti telah melakukan kajian secara konferensif sebelum diputuskan untuk nama Tol Bali Mandara tersebut.

"Jalan (tol) yang membentang di atas perairan tersebut pasti telah melakukan kajian secara matang sebelum diputuskan untuk sebuah nama. Bahkan dulu sempat berbagai masukan dari publik untuk nama jalan itu. Ada nama seorang seniman yang terkenal di Badung, nama pahlawan dan lain-lain. Namun keputusan bersama telah menetapkan untuk menggunakan nama 'Bali Mandara' (Bali yang

aman, damai dan sejahtera)," ucap politikus Partai Golkar. Pada Kusuma mengatakan kalau ingin pemimpin dalam pemerintahan untuk membuat momentum agar dikenal masa pemerintahannya tidak mesti tempat yang sudah populer harus diganti dengan nama yang diusulkan dari pemimpin daerah tersebut.

"Masih ada momentum untuk menorehkan sebuah nama pada pembangunan yang lainnya, sehingga dikelak kemudian agar menjadi kenangan saat mereka memimpin," ucapnya.

Ia mengatakan di Bali masih banyak pembangunan yang akan diberikan nama, sehingga jika itu diharapkan menjadi momentum masa kepemimpinannya. (ant)